

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum RA Darul Falah

Gambar 4.1 Halaman RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus



#### 1. Sejarah singkat kelembagaan RA Darul Falah

RA Darul Falah adalah sebuah taman kanak-kanak yang berdiri tahun 1994 atas inisiatif atau gagasan pengurus Yayasan Darul Falah yakni Bapak Masuha, Ibu Musyafa'ati, Ibu Hj Zumrotin, S.Pd., Ibu Hj Istifadah, BA., dan Tokoh Agama Desa Ngembal Rejo Bae Kudus. Pada awal berdirinya RA Darul Falah jumlah guru yang ditunjuk untuk mengajar RA adalah ibu Musyafa'ati sebagai kepala sekolah dan ibu zumrotin. Dengan mengadakan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat, peserta didik yang mendaftar sejumlah 30 anak dan bebas biaya SPP. Melihat banyaknya anak yang mendaftar, menandakan respon dari masyarakat sangat bagus dan orang tua mempercayakan Pendidikan anaknya di Lembaga tersebut. Selama lebih dari 21 tahun di bawah kepemimpinan ibu Musyafa'ati. Pada tahun ajaran 2015-2016 kepemimpinan kepala sekolah diganti dengan ibu Hj Zumrotin, S. Pd. Tahun berganti tahun hingga sekarang anak didik ra darul falah semakin bertambah dan semakin banyak. Guru juga di tuntut tidak boleh lengah dan tertinggal dengan informasi Pendidikan yang dapat di akses melalui media teknologi informasi, Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, penataran dan seminar Pendidikan, untuk Pendidikan yang lebih maju dan professional dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan adanya supervisi dari kepala sekolah yang dilakukan secara rutin setiap bulan.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Dokumentasi RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus, dikutip tanggal 16 Desember 2022.

## 2. Visi, Indikator Visi, Misi Dan Tujuan RA Darul Falah

- a. Visi  
“Beriman, Berilmu, dan Beramal Bersama RA Darul Falah”
- b. Indikator Visi
  - 1) secara penampilan menampakkan sebagai Lembaga yang bersih rapi indah dan modern
  - 2) Menjadi pusat pembinaan dan pematapan aqidah, ibadah, dan akhlak mulia.
  - 3) Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup
  - 4) Mempunyai prestasi akademik dan non akademik
- c. Misi
  - 1) Mendidik anak agar memiliki potensi bidang IMTAQ dan IPTEK
  - 2) Membentuk anak yang trampil, aktif, kreatif dan berakhlakul karimah sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Tujuan
  - 1) Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah selanjutnya
  - 2) Membantu orang tua untuk mengarahkan anak guna membentuk anak yang cerdas intelektual dan emosional, cerdas dalam beragama, kreatif, serta mandiri
  - 3) Membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik
  - 4) Mengembangkan kepribadian yang ceria, trampil, cerdas, sholih dan sholihah
  - 5) Membantu mengembangkan sikap beragama dan pemahaman beragama sejak dini.<sup>129</sup>

RA Darul Falah berada di Jl. Jenderal Sudirman golantepus mejobo kecamatan ngemal rejo bae kudas. Dengan titik koordinat -6.808071,110.888124. berikut secara geografis letak RA Darul Falah yakni :

  5. Berdampingan dengan MI Darul Falah
  6. Masuk gang mulyorejo 1
  7. Dekat dengan perkampungan warga
  8. Belakang SMK PGRI 1 mejobo Kudus

---

<sup>129</sup> Dokumentasi RA Darul Falah Ngemal Rejo Bae Kudus, dikutip tanggal 16 Desember 2022.

9. 100m dari jalan pantura.<sup>130</sup>

Berikut data guru pendidik dan pegawai yang ada sekolah RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

**Tabel 4.1**  
**Daftar guru RA Darul Falah**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	< S1	1	12%
2.	S1	8	88%
3.	>S1	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Dari data tersebut menjelaskan daftar pendidik yang ada di RA Darul Falah memperlihatkan bahwa sebagian besar pendidik yang ada di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus berpendidikan sarjana atau setara dengan strata 1 di bidangnya sebagai guru Pendidikan anak usia dini. Berikut keterangan tugas dan wewenang<sup>131</sup>

- a Ketua Yayasan RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus bertanggung jawab dalam :
  - 1) Pengembangan Pendidikan RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.
  - 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
  - 3) Melengkapi semua kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh Lembaga RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.
- b Kepala RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus bertanggung jawab dalam :
  - 1) Pengembanagan program RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus
  - 2) Mengkoordinasi guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus
  - 3) Mengelola administrasi RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

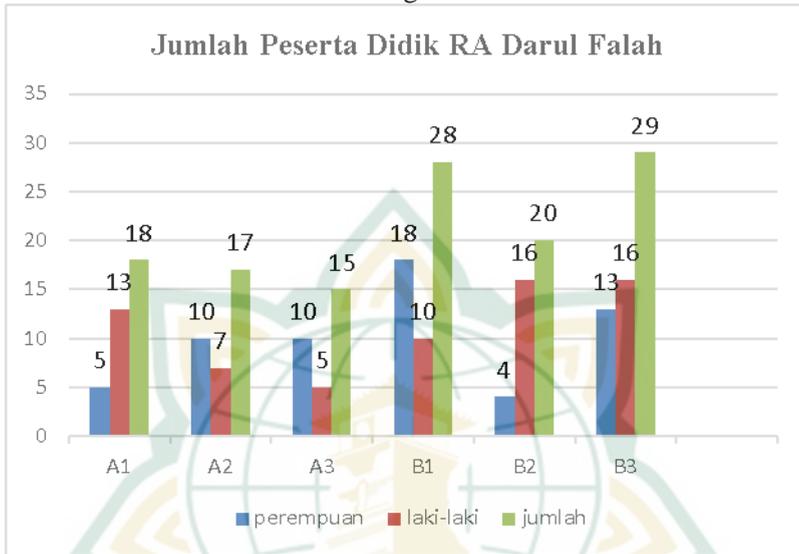
<sup>130</sup> Dokumentasi RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus, dikutip tanggal 16 Desember 2022.

<sup>131</sup> Dokumentasi RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus, dikutip tanggal 16 Desember 2022.

- 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus
  - 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus
  - 6) Memberi rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus
  - 7) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina, mengendalikan dan mengawasi penyelenggaraan dan pengelolaan RA oleh semua komponen RA
  - 8) Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana Pendidikan dan ketatausahaan RA
- c Guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus mempunyai tugas:
- 1) Menyusun perangkat rencana pembelajaran
  - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
  - 3) Mencatat perkembangan anak
  - 4) Melakukan Kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
  - 5) Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru (KKG dan IGRA)
  - 6) Menyusun pelaksanaan kurikulum RA

Berikut adalah bagan jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.<sup>132</sup>

Gambar 4.2. Bagan Jumlah Peserta Didik.



Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi jumlah peserta didik yang ada di RA Darul Falah berjumlah 127 anak dengan spesifikasi anak laki-laki lebih banyak dari anak perempuan. Kelas A1 berjumlah 18 anak, kelas A2 berjumlah 17 anak, kelas A3 berjumlah 15 anak, kelas B1 berjumlah 28, kelas B2 berjumlah 20, dan kelas B3 berjumlah 29 anak.

Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi.<sup>133</sup> sarana prasarana yang ada di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus antara lain :

- 1 Sarana prasarana indoor yaitu fasilitas pendukung yang berada di dalam ruangan. Seperti, meja, kursi, papan tulis, spidol, lemari, balok, APE, dll.
- 2 Sarana prasarana outdoor yaitu fasilitas pendukung yang berada diluar ruangan. Seperti Gedung, mainan jungkat-jungkit, ayunan, jarring laba-laba, bola dunia, perosotan dll.

<sup>132</sup> Dokumentasi RA Darul Falah Nembal Rejo Bae Kudus, dikutip ranggal 16 desember 2022

<sup>133</sup> Purwanto, *Administrasi Sarana Dan Prasarana*, (Yogyakarta, UNY Press, 2019), 4.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan penulis di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus menghasilkan sejumlah data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Dengan demikian, seluruh data yang sudah dihimpun maka dianalisis supaya seluruh data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data-data yang diperoleh antara lain :<sup>134</sup>

### 1 Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

Gambar 4.3 Kegiatan Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual



Proses belajar mengajar RA Darul Falah tak terlepas dari penggunaan media, media pembelajaran yang efektif dapat membantu mengoptimalkan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik mampu menangkap pesan yang diajarkan oleh pendidik. Ibu Hj zumrotin mengatakan di RA Darul Falah menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti media berbentuk gambar, poster, majalah dan salah satunya adalah media pembelajaran audio visual.<sup>135</sup> Pemilihan media digunakan sesuai kebutuhan yang akan di ajarkan kepada

<sup>134</sup> Hasil observasi penulis di RA Darul Falah, tanggal 16 desember 2022

<sup>135</sup> Zumrotin, hasil wawancara penulis tanggal 16 desember 2022.

peserta didik. Berikut hasil penelitian implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus.<sup>136</sup>

- a. Perencanaan implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif, Ibu siti khalimah, S.Pd. I selaku guru kelas A2 mengatakan Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar perlu adanya persiapan. Pertama pembuatan RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang bertema binatang sub tema macam-macam binatang, sebagai pedoman pembelajaran yang akan disampaikan nantinya. Selain itu RPPH juga membuat rencana lebih terstruktur, dimana pembelajaran yang akan disampaikan

Kedua, menyiapkan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media juga tidak sembarangan, harus melihat dan mempertimbangkan hal hal seperti kondisi, minat, dan semangat anak. Media yang digunakan RA Darul Falah kali ini adalah media audio visual. karena media pembelajaran audio visual mampu membantu pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Media audio visual yakni seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.<sup>137</sup> Misal video dan televisi. Video sebagai media audio visual juga perlu disiapkan berupa video edukasi, pemilihannya juga harus menyesuaikan dengan minat anak, apa yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- b. Pelaksanaan proses implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus.

Ibu siti khalimah, S.Pd. I mengatakan bahwa Kegiatan pembiasaan anak-anak kelas A2 RA Darul Falah sebelum melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yakni membaca do'a dan hafalan-hafalan do'a harian. Yang diharapkan menanamkan aqidah sejak usia dini. Setelah itu diikuti dengan menyanyikan lagu edukatif dan diikuti toilet training. Setelah semua peserta didik RA Darul Falah

---

<sup>136</sup> Zumrotin, hasil wawancara penulis, 16 desember 2022, transkrip 1

<sup>137</sup> Siti Khalimah, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

selesai melakukan toilet training, guru mempersiapkan media pembelajaran audio visual berupa video dengan menggunakan laptop. Video yang akan ditampilkan harus sesuai tema yang diajarkan, tema kali ini bertepatan dengan tema binatang, sub tema mengenal macam-macam binatang. Setelah semua peserta didik di siapkan dan siap untuk menerima kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual, pendidik mulai memutar video.<sup>138</sup>

Antusias dan minat anak dalam belajar menggunakan media audio visual sangat bagus. Hal ini dibuktikan Ketika pendidik memutar video edukasi dan ibu guru bertanya “ini Namanya hewan apa ya?” dijawab anak-anak dengan serentak “kucing!”, “bagaimanaya suara kucing?”, “meauw-meauw” “kakinya ada berapa?” dijawab dengan kompak “empat!” “siapa yang punya kucing dirumah?” “saya bu!” jawab beberapa anak yang memelihara kucing dirumah. Lalu ibu guru bertanya lagi kepada anak-anak “kucingnya temen-teman warnanya apa?” setiap anak jawabannya berbeda-beda ada yang jawab putih, orange, belang dan lain-lain. Video selanjutnya anak juga di tanya kembali “siapa yang tau ini hewan apa?”, “Sapi!”, “Suara sapi bagaimana?”, “moo-moo”, “Sapi itu besar apa kecil ya teman-teman?”, “Besar bu!”, “warnanya apa?”, “makanannya sapi apa?”, dan seterusnya macam-macam binatang yang dikenalkan kepada anak melalui media pembelajaran media audio visual.<sup>139</sup>

Dari penerapan tersebut ternyata berdampak besar bagi anak-anak kelas A2 RA Darul Falah termasuk kreativitas anak yang meningkat, mulai dari Bahasa, kognitif dan seni. Kreativitas anak yang muncul seperti anak mulai memahami banyaknya jenis binatang seperti, sapi, kucing, kuda, ikan burung singa, beruang, buaya dan lain sebagainya. Juga mengenal makanan yang dimakan hewan-hewan tersebut. Dan juga belajar mengenal warna pada hewan, ada warna putih, hitam, orange, coklat, kuning dan lain-lain. Dari hal tersebut salah satu contoh kreativitas yang meningkat dari anak didik adalah saat

---

<sup>138</sup> Siti khalimah, hasil wawancara penulis, tanggal 16 desember 2022

<sup>139</sup> Hasil observasi di RA Daru Falah Ngembal Rejo Bae kudus, tanggal 16 desember 2022.

mewarnai gambar hewan burung anak sudah bisa berimajinasi mewarnai gambar hewan burung seperti aslinya.

Hasil implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus sangat efektif untuk menarik dan meningkatkan minat belajar anak sehingga kreativitas anak meningkat di RA Darul Falah dengan pendampingan guru saat penerapannya.

## **2 Kendala yang dihadapi Dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran Audio Visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pendidik kepada anak didik yang bertujuan untuk menstimulus para anak didik agar termotivasi. Dalam pembelajaran di kelas, RA Darul Falah menggunakan media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan sarana komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Dari hasil wawancara dengan kepala RA Darul Falah oleh Ibu Hj. Zumrotin, S.Pd dalam pembelajarannya RA Darul Falah sudah mengimplementasikan media pembelajaran audio visual, dengan media tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Siti Khalimah S.Pd. I selaku guru kelas A-2 RA Darul Falah, bahwa dalam pembelajaran di kelas sudah menggunakan media pembelajaran audio visual, contohnya video edukatif yang di tontonkan lewat laptop maupun TV. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di kelas, terdapat juga kendala yang dihadapi guru dalam pembelajarannya antara lain:

- a Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Zumrotin, S.Pd kendalanya ada dalam pengkondisian peserta didik, seperti pada saat awal pembelajaran antusias peserta didik sangat baik. Karena karakteristik anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi membuat anak ingin melihat video pembelajaran lebih dekat, sehingga teman-teman yang lain tidak bisa melihat video edukasi tersebut karena terhalang oleh teman yang melihat dari dekat, hal tersebut mempengaruhi teman yang lain sehingga pembelajaran jadi

kurang kondusif.<sup>140</sup> Dalam mengatasi kendala tersebut guru RA Darul falah berinisiatif dalam mengkondisikan anak-anak, dalam sela pembelajaran di tarapkan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat dan fokus anak-anak

- b) Ibu Siti Khalimah S.Pd. I mengatakan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di antaranya yang pertama yaitu keterbatasan alat seperti proyektor, sekolah belum mempunyai sendiri. Setiap kali menggunakan pembelajaran audio visual guru menggunakan tv atau laptop. Solusi untuk kendala tersebut, pendidik bisa menggunakan media edukatif lain yang lebih efektif. Misal penggunaan media praktik membuat hewan ikan dengan menggunakan origami. RA Darul Falah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran. dalam mengimplementasikannya tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan sarana prasarana dan pengkondisian peserta didik.

### 3 **Manfaat Mengimplementasikan Media Pembelajaran Audio Visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus**

Dalam penerapan suatu media pasti memiliki manfaat. Baik manfaat bagi pendidik maupun peserta didik,. Berikut manfaat mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus Menurut ibu siti khalimah :

- a. Manfaat bagi pendidik antara lain
- 1) media pembelajaran audio visual memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran, dalam artian disini guru hanya menjadi fasilitator pendamping anak dalam menerapkan media pembelajaran audio visual. tidak terlalu Panjang dalam menjelaskan materi kepada anak karna media audio visual sendiri sudah mencakup dalam memberikan penjelasan berupa gambar bergerak maupun suara.
  - 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, media pembelajaran audio visual sangat membantu pendidik dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Misal dalam kegiatan belajar mengajar guru kesulitan dalam

---

<sup>140</sup> Zumrotin dan siti khalimah, wawancara dan observasi langsung oleh penulis, tanggal 16 desember 2022.

menghandle anak, dikarenakan sifat anak yang cepat bosan dan lari-lari kesana kesini, tidak bisa duduk dalam waktu yang lama, guru bisa menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

- 3) proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal atau hanya ceramah saja namun media audio visual juga menampilkan gambar yang bergerak dan suara yang bisa menarik perhatian anak untuk belajar sehingga membantu pendidik dalam menyampaikan isi pembelajaran,
  - 4) memberikan dukungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata, sehingga guru tidak perlu lagi membawa contoh nyata misal anak belajar mengenal hewan beruang, tidak mungkin bagi guru membawa beruang ke dalam kelas untuk di tunjukan kepada anak, namun dengan media audio visual anak bisa mengenal hewan beruang tanpa harus membawa beruang kedalam kelas. media audio visual mampu merangsang imajinasi anak.
  - 5) Isi pembelajaran akan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami karena video yang ditampilka di rancang untuk menarik minat anak dalam belajar
- b. Manfaat bagi peserta didik antara lain
- 1) Menarik dan meningkatkan minat belajar anak, media audio visual yang diterapkan mampu menarik minat anak dalam belajar sehingga anak mampu memahami pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual
  - 2) meningkatkan kreativitas anak, anak yang tertarik dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kreativitas, kreativitas bukan hanya soal karya namun anak mampu mengembangkan aspek perkembangan sesuai jenjang usianya itu sudah termasuk dalam kreativitaas anak. karena anak melihat hal baru seperti mengenal macam-macam binatang melalui video edukasi, dari binatang-binatang yang belum pernah dilihat jadi mengenal apa itu hewan beruang, koala, panda maupun hewan lain yang belum dilihat menjadi tau, hewan ini makanannya apa, kakinya berapa terbang atau berenang, anak mampu

berfikir hewan itu tidak hanya ada di darat namun juga ada yang di air, ada yang terbang . anak juga belajar mengenal warna dari berbagai macam hewan dari sebuah video yang di tampilkan melalui media pembelajaran audio visual.

- 3) mensimulasi perkembangan imajinasi anak dalam mengembangkan kognitif anak, contoh dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual berbentuk video edukasi mengenal macam-macam binatang, dilihat dari cara anak menjawab setiap pertanyaan stimulasi dari guru, anak akan segera menjawab dan berfikir mengenai perbedaan hewan yang ada di air di udara maupun di darat, mampu membedakan jenis makanannya mampu menjelaskan ciri-ciri spesifikasi hewan.
- 4) Memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, setiap media yang bergambar bergerak berwarna maupun bersuara seperti media pembelajaran audio visual mampu menarik minat anak, karena sesungguhnya anak itu tertarik dengan sifat tersebut. Jika anak tertarik mudah bagi anak untuk menghafal dan mengingatnya.
- 5) Menambah kosa kata baru pada anak, kosa kata Bahasa anak akan meningkat dengan melihat hal-hal baru, seperti mengimplementasikan media pembelajaran audio visual saat belajar mengajar dengan menonton video edukasi bertema binatang, anak akan merekam hal-hal baru yang belum pernah dia lihat dengan bertanya kepada guru ini hewan apa? Tinggalnya dimana? Makannanya apa? Warnanya apa?

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Implementasi media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

Media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Di dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang hanya menggunakan penyampaian materi satu arah seperti menyampaikan ceramah dapat membuat anak-anak merasa bosan dan kurang termotivasi

di dalam proses belajar mengajar.<sup>141</sup> Menurut Mahnun keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar anak juga berhubungan dengan kemampuan pertimbangan pendidik dalam memilih media.

Guru RA Darul Falah ibu Hj. Zumrotin, S.Pd. selaku kepala sekolah mengemukakan bahwa media yang diterapkan di RA Darul Falah menggunakan berbagai media pembelajaran seperti media dua dimensi tanpa proyeksi contoh gambar, poster majalah. Dan juga menggunakan media pembelajaran audio visual seperti televisi, video maupun laptop. Pemilihan dan penggunaan media juga tidak sembarangan, harus melihat dan mempertimbangkan hal hal seperti kondisi, minat, dan semangat anak. Materi pembelajaran seperti tema yang akan diajarkan juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Media yang digunakan guru RA Darul Falah dalam menyampaikan materi tema binatang sub tema mengenal nama-nama binatang menggunakan media audio visual. media pembelajaran audio visual mampu membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga media pembelajaran audio visual ini dapat menarik minat anak dalam belajar karena media ini berbentuk video dimana cirinya yakni bergambar gerak berwarna dan bersuara. Dan anak-anak menyukai hal-hal seperti itu.

Implementasi media pembelajaran audio visual yang dilakukan guru kelas A2 RA Darul Falah memerlukan beberapa tahap untuk mengimplementasikannya antara lain yakni

- a. Perencanaan implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif, Ibu siti khalimah, S.Pd. I selaku guru kelas A2 mengatakan Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar perlu adanya persiapan. Pertama pembuatan RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang bertema binatang sub tema macam-macam binatang, sebagai pedoman pembelajaran yang akan disampaikan nantinya. Selain itu RPPH juga membuat rencana lebih terstruktur, dimana pembelajaran yang akan disampaikan

---

<sup>141</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengertian Media Pembelajaran*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

Kedua, menyiapkan media pembelajaran. Dalam memilih media sebaiknya guru mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut: <sup>142</sup> Ketepatannya dengan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Keterampilan guru dalam menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Tersedia waktu untuk menggunakannya. Pemilihan dan penggunaan media juga tidak sembarangan, harus melihat dan mempertimbangkan hal hal seperti kondisi, minat, dan semangat anak. Media yang digunakan RA Darul Falah kali ini adalah media audio visual. karena media pembelajaran audio visual mampu membantu pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Media audio visual yakni seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. <sup>143</sup> Misal video dan televisi. Video sebagai media audio visual juga perlu disiapkan berupa video edukasi, pemilihannya juga harus menyesuaikan dengan minat anak, apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pelaksanaan proses implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus.

Langkah-lahkah yang perlu dilakukan saat menggunakan media audio visual yakni, Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan, Atur situasi ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran, Berikan semangat untuk mulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi, serta tindak lanjut untuk melakukan koreksi dan perbaikan secara menyuruh terhadap kegiatan.

Ibu siti khalimah, S.Pd. I mengatakan bahwa Kegiatan pembiasaan anak-anak kelas A2 RA Darul Falah sebelum melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yakni membaca do'a dan hafalan-hafalan do'a harian. Yang diharapkan menanamkan aqidah sejak usia dini. Setelah itu

---

<sup>142</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 51.

<sup>143</sup> Siti Khalimah, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

diikuti dengan menyanyikan lagu edukatif dan diikuti toilet training. Setelah semua peserta didik RA Darul Falah selesai melakukan toilet training, guru mempersiapkan media pembelajaran audio visual berupa video dengan menggunakan laptop. Video yang akan ditampilkan harus sesuai tema yang diajarkan, tema kali ini bertepatan dengan tema binatang, sub tema mengenal macam-macam binatang. Setelah semua peserta didik di siapkan dan siap untuk menerima kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual, pendidik mulai memutar video.

Antusias dan minat anak dalam belajar menggunakan media audio visual sangat bagus. Hal ini dibuktikan Ketika pendidik memutar video edukasi dan ibu guru bertanya “ini Namanya hewan apa ya?” dijawab anak-anak dengan serentak “kucing!”, “bagaimana? suara kucing?”, “meauw-meauw” “kakinya ada berapa?” dijawab dengan kompak “empat!” “siapa yang punya kucing dirumah?” “saya bu!” jawab beberapa anak yang memelihara kucing dirumah. Lalu ibu guru bertanya lagi kepada anak-anak “kucingnya temen-teman warnanya apa?” setiap anak jawabannya berbeda-beda ada yang jawab putih, orange, belang dan lain-lain. Video selanjutnya anak juga di tanya kembali “siapa yang tau ini hewan apa?”, “Sapi!”, “Suara sapi bagaimana?”, “moo-moo”, “Sapi itu besar apa kecil ya teman-teman?”, “Besar bu!”, “warnanya apa?”, “makanannya sapi apa?”, dan seterusnya macam-macam binatang yang dikenalkan kepada anak melalui media pembelajaran media audio visual.

Pandangan Montessori, anak usia dini sebagai suatu proses yang berkesinambungan, anak secara bawaan sudah memiliki pola perkembangan psikis atau jiwa yang tidak dapat teramati. Anak memiliki motif atau dorongan yang kuat kearah pembentukan jiwanya sendiri sehingga secara spontan akan berusaha membentuk dirinya melalui pemahaman terhadap lingkungan.<sup>144</sup>

Dari penerapan tersebut ternyata berdampak besar bagi anak-anak kelas A2 RA Darul Falah termasuk kreativitas anak yang meningkat, mulai dari Bahasa, kognitif dan seni. Kreativitas anak yang muncul seperti anak mulai

---

<sup>144</sup> Badru zaman dan asepe hery hernawan, *media & sumber belajar PAUD*, (Tangerang selatan:CV. Gerina Prima 2019), 7-9.

memahami banyaknya jenis binatang seperti, sapi, kucing, kuda, ikan burung singa, beruang, buaya dan lain sebagainya. Juga mengenal makanan yang dimakan hewan-hewan tersebut. Dan juga belajar mengenal warna pada hewan, ada warna putih, hitam, orange, coklat, kuning dan lain-lain. Dari hal tersebut salah satu contoh kreativitas yang meningkat dari anak didik adalah saat mewarnai gambar hewan burung anak sudah bisa berimajinasi mewarnai gambar hewan burung seperti aslinya.

Hasil implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal rejo Bae Kudus sangat efektif untuk menarik dan meningkatkan minat belajar anak sehingga kreativitas anak meningkat di RA Darul Falah dengan pendampingan guru saat penerapannya.

## **2. Kendala Yang Dihadapi Guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus Dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran Audio Visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di RA Darul Falah kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan media pembelajaran audio visual yakni Dari hasil wawancara dengan kepala RA Darul Falah oleh Ibu Hj. Zumrotin, S.Pd dalam pembelajarannya RA Darul Falah sudah mengimplementasikan media pembelajaran audio visual, dengan media tersebut dapat menarik minat anak dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah.<sup>145</sup>

Memahami anak dan keberhasilan suatu Pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan para orang tua dan pendidik dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik, dimana setiap anak dilihat sebagai individu yang memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lainnya, namun saling melengkapi dan berharga. Juga perlu dipahami bahwa anak bukanlah orang dewasa, anak adalah anak bukan orang dewasa yang berukuran mini.<sup>146</sup> Maka dari itu kita sebagai orang tua atau pendidik mampu melihat kelebihan yang dimiliki anak. Walaupun Bersama kelebihan pasti ada kekurangan.

---

<sup>145</sup> Zumrotin dan siti khalimah, wawancara dan observasi langsung oleh penulis, tanggal 16 desember 2022.

<sup>146</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group), 2

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Siti Khalimah S.Pd. I selaku guru kelas A-2 RA Darul Falah, bahwa dalam pembelajaran di kelas sudah menggunakan media pembelajaran audio visual, contohnya video edukatif yang di tontonkan lewat laptop maupun TV. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di kelas, terdapat juga kendala yang dihadapi guru dalam pembelajarannya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Zumrotin, S.Pd kendalanya ada dalam pengkondisian peserta didik, seperti pada saat awal pembelajaran antusias peserta didik sangat baik. Karena karakteristik anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi membuat anak ingin melihat video pembelajaran lebih dekat, sehingga teman-teman yang lain tidak bisa melihat video edukasi tersebut karena terhalang oleh teman yang melihat dari dekat, hal tersebut mempengaruhi teman yang lain sehingga pembelajaran jadi kurang kondusif.<sup>147</sup>

RA Darul Falah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran. dalam mengimplementasikannya tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan sarana prasarana dan pengkondisian peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan guru kelas A-2 oleh Ibu Siti Khalimah S.Pd. I kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di antaranya yang pertama yaitu keterbatasan alat seperti proyektor, sekolah belum mempunyai sendiri. Setiap kali menggunakan pembelajaran audio visual guru menggunakan tv atau laptop. Yang kedua mengkondisikan peserta didik agar tetap tenang dalam memperhatikan video yang akan ditonton kan.

### 3. Manfaat Mengimplementasikan Media Pembelajaran Audio Visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

Dalam penerapan suatu media pasti memiliki suatu manfaat. Baik manfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Berikut Manfaat media audio visual antara lain .<sup>148</sup>

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b. Mampu menggambarkan peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat
- c. Dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan

---

<sup>147</sup> Siti khalimah, wawancara penulis tanggal 16 desember 2022

<sup>148</sup> Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebon*, (banyumas,cv tata grafika, 2021),19

- d. Pesan yang disampaikan mudah dan gampang diingat
- e. Dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi
- f. Memperjelas hal yang abstrak menjadi konkrit
- g. Semua peserta didik dapat belajar melalui audio visual baik yang pandai maupun yang kurang pandai

Berikut manfaat mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus berdasarkan observasi dan wawancara langsung dan tidak langsung dengan ibu Hj zumrotin, S.Pd. dan ibu siti khalimah, S.Pd.I guru kelas A2 :

- a. Manfaat bagi pendidik antara lain
  - 1) media pembelajaran audio visual memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran, dalam artian disini guru hanya menjadi fasilitator pendamping anak dalam menerapkan media pembelajaran audio visual. tidak terlalu Panjang dalam menjelaskan materi kepada anak karna media audio visual sendiri sudah mencakup dalam memberikan penjelasan berupa gambar bergerak maupun suara.
  - 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, media pembelajaran audio visual sangat membantu pendidik dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Misal dalam kegiatan belajar mengajar guru kesulitan dalam menghandle anak, dikarnakan sifat anak yang cepat bosan dan lari-lari kesana kesini, tidak bisa duduk dalam waktu yang lama, guru bisa menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
  - 3) proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal atau hanya ceramah saja namun media audio visual juga menampilkan gambar yang bergerak dan suara yang bisa menarik perhatian anak untuk belajar sehingga membantu pendidik dalam menyampaikan isi pembelajaran,
  - 4) memberikan dukungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata, sehingga guru tidak perlu lagi membawa contoh nyata misal anak belajar mengenal hewan beruang, tidak mungkin bagi guru membawa beruang ke dalam kelas untuk di tunjukan kepada anak, namun dengan media audio visual anak bisa mengenal hewan beruang tanpa harus membawa beruang kedalam kelas. media audio visual mampu merangsang imajinasi anak.

- 5) Isi pembelajaran akan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami karena video yang ditampilkan di rancang untuk menarik minat anak dalam belajar
- b. Manfaat bagi peserta didik antara lain
- 1) Menarik dan meningkatkan minat belajar anak, media audio visual yang diterapkan mampu menarik minat anak dalam belajar sehingga anak mampu memahami pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual
  - 2) meningkatkan kreativitas anak, anak yang tertarik dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kreativitas, kreativitas bukan hanya soal karya namun anak mampu mengembangkan aspek perkembangan sesuai jenjang usianya itu sudah termasuk dalam kreativitas anak. karena anak melihat hal baru seperti mengenal macam-macam binatang melalui video edukasi, dari binatang-binatang yang belum pernah dilihat jadi mengenal apa itu hewan buas, koala, panda maupun hewan lain yang belum dilihat menjadi tau, hewan ini makanannya apa, kakinya berapa terbang atau berenang, anak mampu berfikir hewan itu tidak hanya ada di darat namun juga ada yang di air, ada yang terbang . anak juga belajar mengenal warna dari berbagai macam hewan dari sebuah video yang di tampilkan melalui media pembelajaran audio visual.
  - 3) mensimulasi perkembangan imajinasi anak dalam mengembangkan kognitif anak, contoh dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual berbentuk video edukasi mengenal macam-macam binatang, dilihat dari cara anak menjawab setiap pertanyaan stimulasi dari guru, anak akan segera menjawab dan berfikir mengenai perbedaan hewan yang ada di air di udara maupun di darat, mampu membedakan jenis makanannya mampu menjelaskan ciri-ciri spesifikasi hewan.
  - 4) Memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, setiap media yang bergambar bergerak berwarna maupun bersuara seperti media pembelajaran audio visual mampu menarik minat anak, karena sesungguhnya anak itu tertarik dengan sifat tersebut. Jika anak tertarik mudah bagi anak untuk menghafal dan mengingatnya.

- 5) Menambah kosa kata baru pada anak, kosa kata Bahasa anak akan meningkat dengan melihat hal-hal baru, seperti mengimplementasikan media pembelajaran audio visual saat belajar mengajar dengan menonton video edukasi bertema binatang, anak akan merekam hal-hal baru yang belum pernah dia lihat dengan bertanya kepada guru ini hewan apa? Tinggalnya dimana? Makannanya apa? Warnanya apa?.

Dari hasil analisis data yang penulis kumpulkan maka implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah

